BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pengajian agama majelis taklim Al-Ma'arif dan faktor penunjangnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Majelis Taklim Al-Ma'arif didirikan pada tahun 1963 silam. Saat ini majelis taklim Al-Ma'arif setiap hari selalu melaksanakan pengajian agama yang dilaksanakan pada pukul 7.30-8.30 pagi. Pelaksanaan pengajian dimulai dengan pengajian agama dilanjutkan dengan tahlilan dan ditutup dengan *do'a*. *Da'i* yang bertugas menyampaikan pengajian berbeda setiap harinya selama satu minggu. Begitu juga dengan materi dan kitab yang digunakan sebagai pegangan.
2. Faktor penunjang pelaksanaan pengajian majelis taklim Al-ma'arif sehingga tetap berjalan hingga sekarang ini antara lain: sosok *da'i* yang telah dikenal sangat baik oleh masyarakat, materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, metode penyampaian yang disukai jemaah, media yang digunakan bervariasi, pengelolaan yang baik, lokasi dan waktu yang tepat, kegiatan amaliyah (tahlilan), logistik dan kondisi Masyarakat yang agamis sehingga muncul kesadaran untuk menuntut ilmu agama.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat agar bisa berhadir ke Majelis setiap pengajian dilaksanakan karena berhadir ke majelis lebih utama dibandingkan mendengar atau melihat dirumah, dan juga agar majelis ini tetap ramai setiap harinya.
2. Majelis Taklim Al-Ma'arif diharapkan dapat terus menyiarkan dakwahnya sampai kapanpun, dan menjadi contoh bagi Kota-kota lain agar bisa mendirikan dan memberdayakan majelis taklim seperti Al-Ma'arif yang mampu melaksanakan pengajian agama setiap harinya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu agama.